

## ABSTRAK

**Irmayanti Br Sembiring. 1302070069. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas (LKS) XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan kelas XI IPS yang beralamat di Jalan Utam tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS Akuntansi yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 82 siswa. Sampel yang diambil penelitian ini hanya 1 kelas, yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 41 orang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil pre-test siswa menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 71,83 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 10,29. Hasil post-test siswa dengan model pembelaran *Inquiry* berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 85 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 7,42. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung} = 13,986$  setelah membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $dk = n - 2 = 41 - 2 = 39$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$  dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,986 > 1,684$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah “ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar akuntansi pada indikator menyusun kertas kerja siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inquiry*. Lembar Kerja Siswa. Hasil Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
b. Pengertian Model pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	9

c. Keunggulan Model pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	13
d. Kelemahan Model pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	14
2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	14
3. Media Pembelajaran.....	16
4. Media Berbasis Cetakan.....	17
a. Keunggulan media berbasis cetakan.....	17
b. Kelemahan media berbasis cetakan.....	17
5. Lembar Kerja Siswa.....	18
a. Pengertian Lembar Kerja Siswa.....	18
b. Kriteria Pembentukan Lembar Kerja Siswa.....	18
c. Kelebihan dan Kelemahan Lembar Kerja Siswa.....	19
6. Hasil Belajar.....	19
7. Penentuan Hasil Belajar.....	22
1. Penentuan Acuan Patokan (PAP).....	23
2. Penentuan Acuan Norma (PAN).....	24
8. Materi Pembelajaran.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Defenisi Operasional.....	36

D. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Desain Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Uji Instrument Penelitian.....	38
1. Uji Validitas Tes.....	38
2. Uji Reliabel Tes.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Homogenitas.....	42
c. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	45
1. Sejarah Berdiri Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	45
2. Identitas Sekolah.....	46
3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	47
4. Tujuan.....	47
5. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	48
6. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	48
7. Sarana dan Prasaran Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
a. Uji Validitas Tes.....	53

b. Uji Reliabilitas Tes.....	54
D. Perhitungan Teknik Analisis Data.....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Uji Homogenitas.....	56
c. Uji Hipotesis.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa.....	3
Tabel 2.1 Fase Kegiatan <i>Inquiry</i> .....	12
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Distribusi Kelas SMA IPS.....	34
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Lay Out Pre Test dan Post Test.....	37
Tabel 4.1 Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	48
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	48
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test.....	53
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Pre Test.....	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Post Test.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian .....	33
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 3. 10 Soal Pre Test

Lampiran 4. 10 Soal Post Test

Lampiran 5. Tabel uji Validitas Test

Lampiran 6. Tabel uji Reliabilitas Test

Lampiran 7. Reliabilitas Pre Test dan Post Test

Lampiran 8. Data Hasil Belajar Pre Test dan Post Test

Lampiran 9. Menghitung Mean, Standar Deviasi, Varians Pre Test dan Post Test

Lampiran 10. Distribusi Hipotesis

Lampiran 11. Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test

Lampiran 12. Uji Homogenitas

Lampiran 13. Perhitungan Statistik Dasar

Lampiran 14. Tabel Uji Z

Lampiran 15. Tabel Uji F

Lampiran 16. Tabel r



Lampiran 17. Tabel Distribusi t

Lampiran 15. Uji Liliefors

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan/*Flagiat*

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran Surat Bebas Perpustakaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan bermanfaat bagi manusia untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS). Ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan global. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat di pandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu – individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Hasil belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hal ini adanya keterkaitan antar

aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran yang baik dapat dilihat jika model tersebut mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Untuk itu guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar jalannya pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, sehingga dengan pembelajaran yang demikian dapat akan menciptakan suasana kelas yang aktif. Dalam hal ini guru harus dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, agar terjadi perubahan perilaku pada diri mereka sesuai dengan yang direncanakan.

Hal ini sesuai dengan hasil kunjungan dan wawancara penulis dengan guru bidang studi akuntansi, bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu (ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan tugas) sehingga membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dikelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton.

Hal ini terbukti dari 41 orang siswa, hanya 41 % (17 orang) yang nilainya tuntas sedangkan 59% (24 orang) yang nilainya tidak tuntas, memiliki minat untuk belajar akuntansi. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena melihat rendahnya hasil belajar akuntansi pada kelas tersebut yang diperlihatkan pada table dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Tugas kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Medan T.p**  
**2016/2017**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 75$	17 orang	41%
2.	$< 75$	24 orang	59%
	Total	41 orang	100%

*Sumber : DKN Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN*

Setelah diamati, ternyata dalam proses pembelajaran guru berperan lebih aktif daripada siswa. Siswa tidak berani menanya tentang materi yang kurang dia ketahui. Hal tersebut terjadi karena siswa takut dimarahi guru, siswa kurang percaya diri jika bertanya langsung kepada guru. Hal inilah menyebabkan siswa merasa tidak nyaman, merasa bosan dan akhirnya menyebabkan kurang minat siswa untuk belajar akuntansi.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengaitkan setiap materi atau topic pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari – hari, oleh karena itu diperlukan sistem pembelajaran efektif yang memadukan antara teori dan aplikasi dalam dunia nyata.

Tujuan model pembelajaran *Inquiry* untuk menumbuhkan persaingan yang sehat antara siswa karena masing – masing ingin menjadi yang terbaik dan memberikan kesempatan kepada setiap individu mengembangkan kemampuannya sendiri. Dengan demikian, penggunaan model ini akan menguntungkan siswa baik yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar yang

rendah. Dimana siswa akan mampu memperdayakan kemampuannya sendiri sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung model dan metode pembelajaran yang digunakan serta membantu kelancaran proses belajar adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa (LKS). Media buku praktikum berfungsi sebagai bahan ajar mandiri yang disajikan secara sistematis sehingga memungkinkan siswa belajar sesuai dengan bimbingan yang sangat terbatas dari guru.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah ini adalah :

1. Siswa kurang berani bertanya dalam proses pembelajara.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi
3. Hasil belajar Akuntansi yang masih rendah.
4. Kurangnya sumber belajar siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

Hasil belajar yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan pokok bahasan Kertas Kerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum dilakukan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada kertas kerja bentuk 4 kolom di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajarann 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar setelah dilakukan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kertas kerja di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajarann 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kertas kerja di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajarann 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dilakukan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kertas kerja di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kertas kerja di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajarann 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kertas kerja di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat praktis
  - a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi model pembelajaran *Inquiry*.

b) Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran kepada guru akuntansi dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sebagai salah satu model dalam pembelajaran akuntansi.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- 3) Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan model – model pembelajaran dan menerapkan teori – teori pembelajaran yang bermakna



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Inquiry***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Joyce dan Weil, 1980:1 (dalam Rusman 2012: 133) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat – perangkat lain. Penggunaan materi, kurikulum terutama model pembelajaran yang digunakan guru sewaktu mengajar belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi siswa, padahal penyesuaian model pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan dan menggunakan model pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Ketepatan penggunaan model pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, model pembelajaran mempunyai

prosedur yang sistematis. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.

Menurut Suyanto (2013: 135) dalam bukunya tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajarnya yang berbeda. Misalnya model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan. Pada model pembelajaran diskusi, para siswa duduk dibangku yang disusun secara melingkar atau seperti tapal kuda.

Model pembelajaran mempunyai empat cirri khusus yaitu:

1. Bersifat rasional teoritis
2. Berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran
3. Berpijak pada cara khusus agar model tersebut sukses dilakukan.
4. Berpijak pada lingkungan belajar kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam mengajar suatu pokok nahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran haru memiliki pertimbangan. Misalnya materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan saran fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

#### b. Model pembelajaran *Inquiry*

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa

diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan, bertanya dan mencari jawaban berdasarkan rasa ketertarikan dan keingintahuannya. Dalam model ini, siswa melakukan proses pengolahan data secara logis dan membangun cara berpikir untuk menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan. Model ini bertujuan mengorganisasikan pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai fondasi yang kuat berdasarkan konsep metode ilmiah. Metode ini membantu siswa dalam mengembangkan disiplin intelektualnya akan kebutuhan mencari data, mengelola data, dan menggunakan logika berfikir terhadap data tersebut.

Menurut Trianto (2009: 114) *Inquiry* merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan.

Menurut Sanjaya, 2006: 194 (dalam Rasyidin 2011: 140) Pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Sanjaya, 2006: 194 (dalam Rasyidin 2011: 140), pembelajaran *Inquiry* akan efektif jika:

1. Guru mengharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dengan demikian dalam strategi *Inquiry* penguasaan materi pelajaran bukan sebagai

tujuan utama pembelajaran akan tetapi yang lebih dipentingkan adalah proses belajar.

2. Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu dibutuhkan.
3. Jika guru akan mengajar pada sekelompok, peserta didik yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berfikir. Pembelajaran *Inquiry* akan kurang berhasil diterapkan kepada peserta didik yang kurang memiliki kemampuan berfikir.
4. Jika jumlah peserta didik yang belajar tidak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
5. Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.

Menurut Piaget (Mulyasa,2008:108) bahwa model pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain.

Menurut Joyce & Weil, 2008: 180 (dalam Rasyidin 2011: 146) mengemukakan bahwa dalam penerapan *Inquiry* ada lima fase kegiatan atau langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

Fase Kesatu Berhadapan dengan Masalah	Fase Kedua Memperoleh dan memverifikasi data
1. Menjelaskan prosedur <i>Inquiry</i> 2. Menghadirkan peristiwa yang tidak sesuai	1. Memverifikasi karakteristik berbagai objek dan kondisi. 2. Memverifikasi situasi problem yang berlangsung.
Fase Ketiga Mengumpulkan data -Eksperimentasi	Fase Keempat Mengorganisir, memformulasi sebuah eksplansi
1. Mengisolasi variabel-variabel yang relevan 2. Menghipotesis (dan menguji) hubungan-hubungan kausalitas.	1. Memformulasikan sejumlah kaedah atau penjelasan.
Fase Kelima Analisa dan proses <i>Inquiry</i>	
1. Menganalisis strategi <i>Inquiry</i> dan mengembangkan sebuah strategi yang lebih efektif.	

**Tabel 2.1 Fase Kegiatan *Inquiry***

Tujuan dan manfaat model pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran *Inquiry* berorientasi pada siswa yang bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam pembelajaran *Inquiry* siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya secara optimal (Sanjaya, 2006:195). Adapun manfaat model pembelajaran *Inquiry* ini adalah meningkatkan kemampuan berfikir siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi yang akan di pelajarnya, melatih kepekaan diri, mengurangi rasa kecemasan, menumbuhkan rasa percaya diri,

meningkatkan motivasi, dan partisipasi belajar, meningkatkan tingkah laku yang positif, meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

### **Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran Inquiry**

#### **1) Keunggulan**

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan dan digunakan disekolah khususnya sekolah dasar. Menurut Sanjaya (2006) ada beberapa keunggulan dari model pembelajaran ini diantaranya adalah:

- a) Model pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
- b) Model pembelajaran *Inquiry* dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Model pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah belajar.

## 2) Kelemahan

Disamping memiliki keunggulan, model pembelajaran *Inquiry* juga memiliki kelemahan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya (2006) kelemahannya antara lain:

- a) Jika model pembelajaran *Inquiry* digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena itu terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran *Inquiry* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

## 2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Sejak manusia diciptakan, sebenarnya ia telah melaksanakan aktivitas belajar. Oleh karena itu, dikatakan bahwa aktivitas belajar itu telah ada sejak adanya manusia. Belajar merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia, karena manusia adalah makhluk belajar yang didalam dirinya terdapat potensi untuk diajar.

Belajar merupakan perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan dari belajar itu sendiri adalah adanya perubahan perilaku tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organism atau pribadi.

Banyak para ahli yang berpendapat mengenai arti belajar dalam unsure perubahan seseorang diantaranya menurut Sanjaya (2006: 112), mengungkapkan belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Belajar menurut Hamalik (2001: 154) bahwa: “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkembang dalam latihan pengalaman.

Pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan. Konsep pembelajaran merupakan lingkungan yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang individu turut serta dalam kegiatan belajar menurut Sagala (2012: 61). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar diri pendidik untuk membuat peserta didik mempelajari hal baru, untuk membuat peserta didik merubah pola piker dan tingkah laku dimana perubahan itu berlaku untuk waktu yang relattif lama karena adanya usaha.

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud hakikat belajar adalah suatu kegiatan sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha mendewasakan dirinya melalui pengetahuan yang telah didapatkan melalui proses belajar. Dimana dalam proses belajar tersebut ditandai dengan perubahan pada diri individu seseorang, perubahan yang ditimbulkan dari adanya proses belajar meliputi: perubahan sikap



dan tingkah laku, pola pikir, pemahaman dalam memahami sesuatu, dan keterampilan melalui pengalaman yang telah dialaminya melalui proses belajar yang terjadi secara terus menerus.

### **3. Media Pembelajaran**

Arsyad (2011: 3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

Menurut Gagne (dalam Aspia 2013: 19) menyatakan bahwa “media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (dalam Wahidah 2016: 13) mengemukakan bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Sumiati (2013: 160) mengatakan bahwa “media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh bahan atau alat yang digunakan untuk fasilitas pembelajaran.

#### **4. Media Berbasis Cetakan**

Arsyad (2011: 87), Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

Susilana (2007: 15) “Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/ printing atau affset”. Media bahan cetakan ini menyajikan pesan melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

Dapat disimpulkan bahwa media berbasis cetakan dapat diartikan buku teks, buku penuntun, majalah dapat menyajikan pesan dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat, dan kecepatan masing-masing.

##### **Kelebihan media bahan cetak**

- a. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
- b. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, kecepatan masing-masing.
- c. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna
- d. Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

##### **Kelemahan media bahan cetak**

- a. Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama
- b. Bahan cetak yang tebal mungkin dapat membosankan dan mematikan minat siswa untuk membacanya.

- c. Apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

## **5. Lembar Kerja Siswa**

### **a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran.

Menurut Hamdani (2008: 74) lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal.

Menurut Hidayah (dalam Hamdani 2008: 74) lembar kerja siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. LKS sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar baik dipergunakan dalam stategi heuristic maupun strategi ekspositori. Dalam staretgi heuristic, LKS dipakai dalam penerapan metode tertimbang, sedangkan strategi ekspositorik, LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan.

Lembar kerja siswa memegang peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Lembar kerja siswa dapat memudahkan siswa dalam belajar, melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan.

Lembar Kerja Siswa sebaiknya dirancang sendiri oleh guru sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajarannya. LKS dalam kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep, karena LKS dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari topic.

### **b. Kriteria Pembentukan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS yang digunakan siswa harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan siswa dengan baik dan dapat memotivasi siswa. Menurut tim

penatar Provinsi Dati I Jawa Tengah hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKS adalah:

- a. Berdasarkan GBPP berlaku, buku pegangan siswa
- b. Mengutamakan bahan yang penting
- c. Menyesuaikan tingkat kematangan berfikir siswa.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Menurut Pandoyo (dalam HAmDani 2011: 75)

kelebihan LKS

- a. Meningkatkan aktivitas belajar
- b. Mendorong siswa mampu bekerja sendiri
- c. Membimbing siswa secara baik kearah pengembangan konsep.

Kelemahan LKS

- a. Bisa disalahgunakan guru. Sewaktu siswa menjejakan LKS, guru yang seharusnya mengamati bisa meninggalkannya.
- b. Memerlukan biaya yang belum tentu dianggap murah.

**6. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Proses belajar akan berhasil bila hasilnya membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk

mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses.

Menurut Winkel (dalam Juliana 2016: 15) “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap”.

Menurut Slameto (dalam Juliana 2016: 15) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Suparno (dalam Juliana 2016: 15) ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar:

(1) Belajar berarti makna. (2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus. (3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. (4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan. (5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang dikatakan belajar apabila setelah melakukan kegiatan belajar ia menyadari bahwa dalam dirinya terjadi perubahan. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, ketrampilannya meningkat, sikapnya semakin positif, dan lain sebagainya. Perubahan yang terjadi itulah yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Menurut Gagne (dalam Juliana 2016: 16) “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori”.

Menurut Winkel (dalam Juliana 2016: 16) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Blom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Benjamin S. Bloom (dalam Juliana 2016: 16) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.

- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.,

Berdasarkan pengetahuan hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif akuntansi yang mencakup enam tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

## **7. Penentuan Hasil Belajar**

Didalam proses belajar mengajar pastilah akan ada evaluasi guna mengetahui sejauh mana tujuan/ target belajar tercapai. Hasil evaluasi tersebut tertuang dalam nilai. Hasil penilaian disajikan dalam bentuk nilai angka dan huruf, dalam hal ini, lembaga pendidikan ada yang menggunakan penilaian dengan angka 0 – 100 dan ada pula yang menggunakan penilaian angka 0 – 10.

Nilai angka ataupun nilai huruf itu umumnya merupakan hasil tes atau ujian yang diberikan oleh guru kepada para siswa setelah mereka mengikuti pelajaran selama jangka waktu tertentu. Nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam buku

laporan pendidikan atau buku rapor, seperti Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), Ijazah, dan daftar nilai lainnya. Dalam proses evaluasi, koreksi dan pemberian nilai merupakan bagian darinya. Pengolahan nilai-nilai menjadi nilai akhir seorang siswa dapat dilakukan dengan mengacu kepada kriteria atau patokan tertentu. Dalam hal ini terdapat jenis-jenis acuan penilaian yaitu Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN).

#### 1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) biasanya disebut juga *criterion referenced evaluation* merupakan pengukuran yang menggunakan acuan yang berbeda. Didalam penggunaan *criterion referenced*, siswa dibandingkan dengan sebuah standar tertentu, yang didalam uraian sebelum ini dibandingkan dengan standar mutlak yaitu standar 100 (Arikonto, 2006:237).

Keberhasilan dalam prosedur acuan patokan tergantung pada penguasaan materi atas kriteria yang telah dijabarkan dalam item-item pertanyaan guna mendukung tujuan intruksional.

Dengan PAP setiap individu dapat diketahui apa yang telah dan belum dikuasainya. Bimbingan individual untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dirancang, demikian pula untuk memantapkan apa yang telah dikuasainya dapat dikembangkan. Guru dan peserta didik (siswa) mendapat manfaat dari adanya PAP. Melalui PAP berkembang upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melaksanakan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Perbedaan hasil tes akhir dengan tes awal merupakan petunjuk tentang kualitas proses pembelajaran.



Pembelajaran yang menuntut pencapaian kompetensi tertentu sebagaimana diharapkan dan termuat pada kurikulum saat ini, PAP merupakan cara pandang yang harus diterapkan. PAP juga dapat digunakan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kurang terkontrolnya penguasaan materi, terdapat siswa yang diuntungkan atau dirugikan, dan tidak dipenuhinya nilai-nilai kelompok berdistribusi normal. PAP ini menggunakan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*)

## 2. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Menurut Arikonto (2006: 238) Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada norma kelompok atau nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa dibandingkan dengan nilai-nilai siswa lain dalam kelompok tersebut.

PAN (*Norm Referenced Evaluation*) dikenal pula dengan sebutan “Standar Relatif” atau norma kelompok. Pendekatan ini menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya dengan hasil tes siswa lain dalam kelompoknya. Alat pembanding itu ditentukan berdasarkan skor yang diperoleh siswa dalam satu kelompok. Ini berarti bahwa standar kelulusan baru dapat ditentukan setelah diperoleh skor siswa. Hal ini mengisyaratkan kepada kita bahwa standar yang dibuat untuk kelompok tertentu tidak dapat digunakan untuk kelompok lainnya. Begitu pula dengan standar yang digunakan untuk hasil tes sebelumnya tidak dapat digunakan untuk hasil tes sekarang atau yang akan datang. Jadi setiap kali kita memperoleh data hasil tes, kita dituntut untuk membuat norma baru. Jika dibandingkan antara norma yang satu dengan yang

lainnya mungkin saja akan ditemukan standar yang sangat berbeda. Jika kelompok tertentu kebetulan siswanya pintar-pintar, maka norma/standar kelulusannya pun akan tinggi. Sebaliknya jika siswanya kurang pintar, maka standar kelulusannya pun akan rendah. Itulah sebabnya pendekatan ini disebut standar relatif.

## **8. Materi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Kertas Kerja**

Menurut Rudianto, 2012: 91 “Kertas kerja (Neraca lajur) adalah selebar kertas berkolom yang dapat digunakan dalam melakukan pekerjaan akuntansi secara manual untuk memenuhi menggabungkan pekerjaan pada akhir periode ini”.

### **b. Tujuan kertas kerja**

Tujuan kertas kerja sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan
2. Untuk menggolongkan dan meringkas informasi – informasi dari neraca saldo dan data – data penyesuaian yang akan disiapkan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan yang formal.
3. Untuk memudahkan dalam menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian.

### **c. Langkah – langkah menyusun kertas kerja**

Langkah – langkah menyusun kertas kerja sebagai berikut:

- a) Isilah kolom no, nama akun dan daftar sisa sesuai data yang berasal dari daftar sisa yang telah disiapkan (dari saldo-saldo buku besar).
- b) Kolom penyesuaian diisi berdasarkan data penyesuaian. Apabila terdapat akun yang bglum ada di daftar sisa, cantumkan dibawahnya.

- c) Mengisi kolom daftar sisa disesuaikan dengan cara menambah atau mengurangi jumlah yang ada pada daftar sisa dengan jumlah dikolom penyesuaian.
- d) Dari daftar sisa disesuaikan dipindahkan ke kolom laba-rugi dan neraca dengan ketentuan :
- Akun riil (harta, utang dan modal) dipindahkan ke neraca dengan posisi debit dan kredit yang sama.
  - Akun nominal (pendapatan dan beban) dipindahkan ke laba rugi dengan posisi debit dan kredit yang sama.
- e) Menjumlahkan sisi debit dan kredit kolom laba rugi kemudian diselisihkan.
- Jika kolom debit lebih besar saldonya merupakan saldo rugi.
  - Jika jumlah kolom kredit lebih besar, saldonya merupakan laba bersih.

**d. Bentuk kolom kertas kerja atau neraca lajur**

- a. Kertas kerja 6 kolom

No	Nama Akun	Daftar sisa		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K

- b. Kertas kerja 8 kolom

No	Nama Akun	Daftar sisa		AJP		Laba Ruggi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K

- c. Kerja 10 kolom

No	Nama Akun	Daftar Sisa		AJP		Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Berikut ini adalah contoh transaksi yang terjadi pada biro jasa mengetik

Tn. Raman selama bulan Maret adalah sebagai berikut :

1 Maret : Tn. Raman menginvestasikan sebagai modal awalnya :

- Uang tunai Rp 30.000.000
- Peralatan Rp 20.000.000

3 Maret : Dibayar uang sewa gedung untuk 2 tahun Rp 8.000.000

6 Maret : Dibeli perlengkapan Rp 5.000.000 tunai dan perlatan Rp1.500.000 secara kredit.

10 Maret : Diselesaikan pekerjaan Rp 600.000 diterima tunai dan sisanya Rp 1.400.000 telah difakturkan untuk ditagih dan

dibukukan sebagai pendapatan.

15 Maret : Diterima tunai jasa pengetikan Rp 4.000.000 dan sewa computer Rp 4.000.000

a. Data Penyesuaian 31 Mei 2012

1. Bahan Habis Pakai (BHP) yang masih ada Rp 1.500.000
2. Sewa gedung Rp 3.000.000 dibayar tanggal 5 Maret 2016 untuk satu tahun.
3. Gaji karyawan bulan Maret 2016 yang belum dibayar Rp 1.500.000

Berdasarkan data di atas, buatlah :

1. Jurnal umumnya
2. Dari jurnal postingleh ke buku besar dan neraca saldo
3. Jurnal penyesuaian
4. Kertas kerja

Penyelesaian:

Biro Jasa Mengetik  
Jurnal Umum  
Per Maret 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Maret	1	Kas Peralatan Modal		Rp 30.000.000 Rp 20.000.000	Rp 50.000.000
	3	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
	6	Perlengkapan Kas Peralatan Utang Dagang		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
				Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
	10	Kas Piutang Dagang Pendapatan		Rp 600.000 Rp 1.400.000	Rp 2.000.000
	15	Kas Pendapatan		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
		Total		Rp 67.650.000	Rp 67.650.000

Apabila akun dalam jurnal umum diposting ke buku besar maka keseluruhan transaksi biro jasa menetik akan terlihat sebagai berikut:

**Nama Akun: Kas****No.Akun:111**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Setoran modal		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000	
3	Sewa dibayar dimuka			Rp 8.000.000	Rp 22.000.000	
6	Perlengkapan			Rp 5.000.000	Rp 17.000.000	
10	Pendapatan		Rp 600.000		Rp 17.600.000	
15	Pendapatan		Rp 8.000.000		Rp 25.600.000	

**Nama Akun: Piutang Dagang****No.Akun:112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10	Pendapatan		Rp 1.400.000		Rp 1.400.000	

**Nama Akun: Sewa dibayar dimuka****No.Akun:113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
3	Kas					Rp 8.000.000

**Nama Akun: Perlengkapan****No.Akun:114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
6	Kas		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000	

**Nama Akun: Peralatan****No.Akun:121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Setoran modal		Rp 20.000.000		Rp 20.000.000	
6	Utang Dagang		Rp 1.500.000		Rp 21.500.000	

**Nama Akun:Utang Dagang****No.Akun:211**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
6	Peralatan			Rp 1.500.000		Rp 1.500.000

**Nama Akun: Modal****No.Akun:311**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Modal			Rp 50.000.000		Rp 50.000.000

**Nama Akun:Pendapatan****No.Akun:411**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10	Pendapatan			Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
15	Pendapatan			Rp 8.000.000		Rp 10.000.000

## Neraca Saldo

Biro Jasa Mengetik  
Neraca Saldo  
Per 31 Maret 2016

No. Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 25.600.000	
112	Piutang Dagang	Rp 1.400.000	
113	Sewa dibayar dimuka	Rp 8.000.000	
114	Perlengkapan	Rp 5.000.000	
121	Perlatan	Rp 21.500.000	
211	Utang Dagang		Rp 1.500.000
311	Modal		Rp 50.000.000
411	Pendapatan		Rp 10.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 61.500.000</b>	<b>Rp 61.500.000</b>

## Jurnal Penyesuaian 31 Maret 2016

Tanggal		Keterangan	D	K
Maret	31	Beban BHP	Rp 2.500.000	-
		BHP	-	Rp 2.500.000
	31	Beban Sewa	Rp 3.000.000	-
		Sewa dibayar dimuka	-	Rp 3.000.000
	31	Beban Gaji	Rp 1.500.000	-
		Utang Gaji	-	Rp 1.500.000
			<b>Rp 7.000.000</b>	<b>Rp 7.000.000</b>

## Kertas kerja

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
	Kas	Rp 3.000.000	-			Rp 3.000.000				Rp 3.000.000	
	Bahan habis pakai	Rp 4.000.000	-		Rp 2.500.000	Rp 1.500.000				Rp 1.500.000	
	Sewa dibayar dimuka	Rp 8.000.000	-		Rp 3.000.000	Rp 5.000.000				Rp 5.000.000	
	Utang usaha	-	Rp 1.500.000				Rp 1.500.000				Rp 1.500.000
	Modal rahayu	-	Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000
	Pendapatan jasa	-	Rp 10.000.000				Rp 10.000.000		Rp 10.000.000		
	Beban gaji	Rp 2.500.000	-	Rp 1.500.000		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000			
		<b>Rp 17.500.000</b>	<b>Rp 17.500.000</b>								
	Beban BHP			Rp 2.500.000		Rp 2.500.000		Rp 2.500.000			
	Beban Sewa			Rp 3.000.000		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000			
	Utang gaji				Rp 1.500.000		Rp 1.500.000				Rp 1.500.000
				<b>Rp 7.000.000</b>	<b>Rp 7.000.000</b>	<b>Rp 19.000.000</b>	<b>Rp 19.000.000</b>	<b>Rp 9.500.000</b>	<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 9.500.000</b>	<b>Rp 9.000.000</b>
	Laba Bersih							<b>Rp 500.000</b>			<b>Rp 500.000</b>
								<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 9.500.000</b>	<b>Rp 9.500.000</b>

## B. Kerangka Konseptual

Dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada pembelajaran buku besar bentuk empat kolom diharapkan dapat meningkatkan penalaran siswa. Pemahaman konsep secara logika akan mengurangi kesalahan pengerjaan yang dilakukan. Sehingga siswa dapat menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan masalah yang ada. Untuk itu seorang guru harus mampu dan menguasai cara

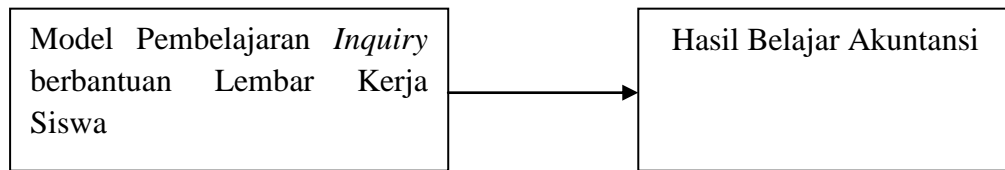
penyampaian materi pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry*. Apabila seorang guru dapat melakukan persiapan pembelajaran diharapkan hasilnya juga memuaskan karena siswa telah menguasai konsep dan siswa dapat menggunakan daya nalarnya sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan siswa diajak untuk mempraktekan langsung pada kehidupan sehari-hari akan membuat siswa merasa senang dan merasa membutuhkan selain itu juga kreatifitas siswa dapat meningkat setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

Model pembelajaran dapat divariasikan dengan memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, media pembelajaran yang memberikan kepada siswa untuk bekerja sama dan rasa tanggung jawab atas pembagian tugas yang dikerjakan. Media pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

Model pembelajar *Inquiry* menggunakan Media Buku Praktikum merupakan salah satu yang diharapkan dapat menjawab persoalan pendidikan yang ada saat ini. Pembelajaran dengan media dimulai dengan cara melihat dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas diduga model pembelajaran *Inquiry* menggunakan media buku praktikum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan buku besar bentuk 4 kolom. Berikut merupakan gambar paradig penelitian yang dapat disimpulkan berdasarkan kerangka konseptual diatas.





**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus di uji berdasarkan fakta atau data yang diperoleh melalui penelitian. Artinya, kebenaran hipotesis masih harus di uji secara empiris dengan ala uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan Jalan Utama No 170. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, yaitu Desember s/d Maret 2016/2017. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset	■	■	■	■																
2	Pengajuan judul					■															
3	Penyusunan proposal						■														
4	Revisi proposal							■	■	■											
5	Seminar									■											
6	Riset										■	■	■								
7	Pengumpulan data											■	■	■							
8	Pengolahan skripsi													■	■	■					
9	Penyusunan skripsi														■	■	■				
10	Bimbingan skripsi																	■	■	■	
11	Sidang meja hijau																			■	■

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang akan disajikan sebagai sumber data yang diharapkan dapat memberikan data-dta yang dibutuhkan peneliti. Sugiyono (2013: 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, yang terdiri dari dua kelas dengan rata-rata jumlah murid perkelas adalah 41 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan**

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	Perempuan	Laki-Laki	
XI IPS 1	14	27	41
XI IPS 2	20	21	41
Jumlah	34	48	82

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai sumber data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*.

### **C. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variable. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Inquiry* merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan.
2. Media pembelajaran yang membantu model pembelajaran *Inquiry* ini adalah lembar kerja siswa berbentuk buku berukuran besar menarik dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisi soal-soal yang memudahkan para siswa untuk mengerjakannya.
3. Hasil belajar adalah nilai rata-rata yang diperoleh ataupun tingkat kemampuan siswa terhadap pelajaran akuntansi pada pokok bahasan kertas kerja diperoleh dari tes yang dilakukan dilihat dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sitesis berupa angka atau huruf-huruf.

### **D. Jenis dan Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental *one group pre test-post test only*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat membandingkan keadaa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas saja, dengan diberikan *Pre Test* (sebelum tindakan eksperimen) dan *Post Test* (sesudah tindakan eksperimen).

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Penelitian**

Pre Test	Tindakan	Post Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

**Sugiono (2013:111)**

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Test awal (Pre-Test) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media buku praktikum
- X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media buku praktikum
- O<sub>2</sub> : Test akhir (Post-Test) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media buku praktikum.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrument akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memnuhi kriteria suatu penelitian.

Instrumen yang digunakan dalamn penelitian ini adalah tes. Tes adalah cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku paket ekonomi kelas XI. Adapun bentuk pre-test dan post-test adalah Essay Test dengan jumlah item soal adalah 13 butir soal.

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Pre Test dan Post Test**

No.	Materi Pembelajaran	Ranah Penilaian					Jumlah Item	No Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3	C4	C5			
1.	Pengertian buku besar	1	-	-	-	-	1 Item	1	10
2.	Fungsi buku besar	-	1	-	-	-	1 Item	2	10
3.	Bentuk-bentuk buku besar	-	-	1	-	-	1 Item	3	10
4.	Mencatat transaksi kedalam jurnal	-	-	-	5	-	5 Item	4	40
5.	Memposting jurnal umum kedalam buku besar	-	-	5	-	-	5 Item	4	30
	Jumlah	1	1	6	5	-	13 Item	14	100

## F. Uji Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{sudijono, 2011:163})$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = skor tiap item

$\sum Y$  = skor total

N = jumlah sampel

Kriteria validitas tes:

1.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  Validitas sangat tinggi
2.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  Validitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  Validitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  Validitas rendah
5.  $r_{11} \leq 0,20$  Validitas sangat rendah

## 2. Uji Reliabel Tes

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji realibilitas maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* seperti dibawah ini:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstant

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = varian total

Di mana :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \left( \frac{\sum X_t}{N} \right)^2}{N}$$

Selanjutnya dalam pemberian interprestasi terhadap koefisien reliabilita ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Kriteria reliabilitas tes:

1.  $0,90 < r_{11} < 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,70 < r_{11} < 0,90$  Reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} < 0,70$  Reliabilitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} < 0,40$  Reliabilitas rendah



5.  $r_{11} \leq 0,20$  Reliabilitas sangat rendah

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian teknik analisis merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

#### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.

Uji yang digunakan adalah *uji Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ .

Jika proporsi ini dinyatakan  $S(Z_i)$  maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menghitung harga mutlak yang selisih disebut  $L_o$ .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai  $L_o$  dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  uji liliefors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian:

Jika  $L_o < L_{tabel}$  maka berdistribusi normal

Jika  $L_o > L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data yang digunakan untuk

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  : Varians terbesar

$S_2^2$  : Varians terkecil

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen

Pengujian ini dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$

**c. Uji hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t dari sampel berpasangan Sudijono (2010: 306) menggunakan formalasi statistic sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

SE = Standar Error

Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan  $dk = n-2$ . Sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aspia, Asras. Asrul. Masyitah. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Hamalik. Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada
- Juliana. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Ira Medan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi : FKIP UMSU
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rasyidin, dkk. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan. Perdana Publishing
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rusman. 2012. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sumiati. Asra. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.
- Susilana. 2007. *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima
- Suyanto,dkk. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Erlangga group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Irmayanti Br Sembiring
2. Tempat/Tanggal Lahir : T.Tinggi, 24 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Orang Tua  
Ayah : Sumantri Sembiring  
Ibu : Syahyani
7. Alamat : Dusun VI Blok VIII Komplek Abdul  
Hamid NST
8. Pendidikan
  1. Tahun 2000-2001 TK KARTIKA 1-2
  2. Tahun 2001-2007 SD KARTIKA 1-3 SUNGGAL
  3. Tahun 2007-2010 SMP NEGERI 3 BINJAI
  4. Tahun 2010-2013 SMA AR-RAHMAN MEDAN
  5. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2017

Irmayanti Br Sembiring

## Lampiran

### Data Hasil Belajar Pre Test dan Post Test

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	X2	Nilai Post Test	Y2
1	Hafis Ibnu	60	3600	75	5625
2	Heru Perdita Kifli	60	3600	80	6400
3	Havid Hidayah	70	4900	85	7225
4	Innayah Alfatiha	80	6400	95	9025
5	Lara Franwiska Yulia Putri	65	4225	80	6400
6	Muhammad Fahri Fadillah	75	5625	90	8100
7	Muhammad Rasyid Ridho	70	4900	80	6400
8	Muhammad Reza Fahlefy	75	5625	80	6400
9	Muhammad Rinaldi	60	3600	75	5625
10	Muhammad Zulhifzi Mahendra	70	4900	95	9025
11	Nazasyi Fakhrur Razi	65	4225	90	8100
12	Nurul Azrah Lubis	90	8100	95	9025
13	Putri Handayani	85	7225	90	8100
14	Putri Juwita	65	4225	90	8100
15	Rahmadi	80	6400	95	9025
16	Raihan Tasnim	70	4900	80	6400
17	Ramadan Sitepu	65	4225	75	5625
18	Redi Putra Ramadani Ujung	75	5625	85	7225
19	Rika Raihana	90	8100	95	9025
20	Rina Purwanti	70	4900	95	9025
21	Riza Akbar Tullah	60	3600	80	6400
22	Rizki Ananda Putri	90	8100	95	9025
23	Santi Arami	65	4225	80	6400
24	Shania Annisah Riano	65	4225	85	7225
25	Sri Wulandari Yansih	75	5625	80	6400
26	Sumitro Berutu	65	4225	80	6400
27	Syahrial	65	4225	80	6400
28	Tania Balqis	80	6400	90	8100
29	Tasya Dewi Syahputri	80	6400	90	8100
30	Tasya Fauza Lubis	90	8100	95	9025
31	Teguh Ardana	75	5625	85	7225
32	Tri Ayuni	80	6400	90	8100
33	Try Thariq Hidayat	90	8100	95	9025
34	Vivin Meidina	65	4225	80	6400

35	Wahyu Kurnia	60	3600	75	5625
36	Widya Lestari	60	3600	80	6400
37	Yunita	90	8100	95	9025
38	Yusuf Affandi	60	3600	75	5625
39	Zidan Irsyad	60	3600	75	5625
40	Zulfikar Ali	70	4900	80	6400
41	Fadhillah Ramadani	60	3600	75	5625
	Jumlah	2945	215775	3485	298425
	rata-rata	71.83	5262.8	85	7278.66

## Lampiran

### Menghitung Mean, Standar Deviasi, Varians Pre Test dan Post Test

No.	Nama Siswa	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Hafis Ibnu	60	75	4500	3600	5625
2	Heru Perdita Kifli	60	80	4800	3600	6400
3	Havid Hidayah	70	85	5950	4900	7225
4	Innayah Alfatiha	80	95	7600	6400	9025
5	Lara Franwiska Yulia Putri	65	80	5200	4225	6400
6	Muhammad Fahri Fadillah	75	90	6750	5625	8100
7	Muhammad Rasyid Ridho	70	80	5600	4900	6400
8	Muhammad Reza Fahlefy	75	80	6000	5625	6400
9	Muhammad Rinaldi	60	75	4500	3600	5625
10	Muhammad Zulhifzi Mahendra	70	95	6650	4900	9025
11	Nazasyi Fakhur Razi	65	90	5850	4225	8100
12	Nurul Azrah Lubis	90	95	8550	8100	9025
13	Putri Handayani	85	90	7650	7225	8100
14	Putri Juwita	65	90	5850	4225	8100
15	Rahmadi	80	95	7600	6400	9025
16	Raihan Tasnim	70	80	5600	4900	6400
17	Ramadan Sitepu	65	75	4875	4225	5625
18	Redi Putra Ramadani Ujung	75	85	6375	5625	7225
19	Rika Raihana	90	95	8550	8100	9025
20	Rina Purwanti	70	95	6650	4900	9025
21	Riza Akbar Tullah	60	80	4800	3600	6400
22	Rizki Ananda Putri	90	95	8550	8100	9025
23	Santi Arami	65	80	5200	4225	6400
24	Shania Annisah Riano	65	85	5525	4225	7225
25	Sri Wulandari Yansih	75	80	6000	5625	6400
26	Sumitro Berutu	65	80	5200	4225	6400
27	Syahrial	65	80	5200	4225	6400
28	Tania Balqis	80	90	7200	6400	8100
29	Tasya Dewi Syahputri	80	90	7200	6400	8100
30	Tasya Fauza Lubis	90	95	8550	8100	9025
31	Teguh Ardana	75	85	6375	5625	7225
32	Tri Ayuni	80	90	7200	6400	8100
33	Try Thariq Hidayat	90	95	8550	8100	9025
34	Vivin Meidina	65	80	5200	4225	6400
35	Wahyu Kurnia	60	75	4500	3600	5625



36	Widya Lestari	60	80	4800	3600	6400
37	Yunita	90	95	8550	8100	9025
38	Yusuf Affandi	60	75	4500	3600	5625
39	Zidan Irsyad	60	75	4500	3600	5625
40	Zulfikar Ali	70	80	5600	4900	6400
41	Fadhillah Ramadani	60	75	4500	3600	5625
Jumlah		2945	3485	252800	215775	298425
Rata-rata		71.83	85.00			
Simpangan baku varian		105,88	55,06			
Skor Maksimum		90	95			
Skor Minimum		60	75			

## Lampiran

### Distribusi Hipotesis

No.	Nama Siswa	X	Y	D	D2
1	Hafis Ibnu	60	75	-15	225
2	Heru Perdita Kifli	60	80	-20	400
3	Havid Hidayah	70	85	-15	225
4	Innayah Alfatiha	80	95	-15	225
5	Lara Franwiska Yulia Putri	65	80	-15	225
6	Muhammad Fahri Fadillah	75	90	-15	225
7	Muhammad Rasyid Ridho	70	80	-10	100
8	Muhammad Reza Fahlefy	75	80	-5	25
9	Muhammad Rinaldi	60	75	-15	225
10	Muhammad Zulhifzi Mahendra	70	95	-25	625
11	Nazasyi Fakhur Razi	65	90	-25	625
12	Nurul Azrah Lubis	90	95	-5	25
13	Putri Handayani	85	90	-5	25
14	Putri Juwita	65	90	-25	625
15	Rahmadi	80	95	-15	225
16	Raihan Tasnim	70	80	-10	100
17	Ramadan Sitepu	65	75	-10	100
18	Redi Putra Ramadani Ujung	75	85	-10	100
19	Rika Raihana	90	95	-5	25
20	Rina Purwanti	70	95	-25	625
21	Riza Akbar Tullah	60	80	-20	400
22	Rizki Ananda Putri	90	95	-5	25
23	Santi Arami	65	80	-15	225
24	Shania Annisah Riano	65	85	-20	400
25	Sri Wulandari Yansih	75	80	-5	25
26	Sumitro Berutu	65	80	-15	225
27	Syahrial	65	80	-15	225
28	Tania Balqis	80	90	-10	100
29	Tasya Dewi Syahputri	80	90	-10	100
30	Tasya Fauza Lubis	90	95	-5	25
31	Teguh Ardana	75	85	-10	100
32	Tri Ayuni	80	90	-10	100
33	Try Thariq Hidayat	90	95	-5	25
34	Vivin Meidina	65	80	-15	225
35	Wahyu Kurnia	60	75	-15	225

36	Widya Lestari	60	80	-20	400
37	Yunita	90	95	-5	25
38	Yusuf Affandi	60	75	-15	225
39	Zidan Irsyad	60	75	-15	225
40	Zulfikar Ali	70	80	-10	100
41	Fadhillah Ramadani	60	75	-15	225
Jumlah		2945	3485	-540	8600